

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN FAKTOR RISIKO
DALAM PROSPEKTUS TERHADAP INITIAL
RETURN INITIAL PUBLIC OFFERING PADA
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI
INDONESIA TAHUN 2020 – 2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: SEBASTIAN TANIEL MULYADI

NIM: 125190130

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

Persetujuan

Nama : SEBASTIAN TANIEL MULYADI
NIM : 125190130
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Pengungkapan Faktor Risiko Dalam
Prospektus Terhadap Initial Return Initial Public
Offering Pada Perusahaan yang melakukan IPO di
Indonesia Tahun 2020 –2021

Proposal Skripsi ini disetujui

untuk diuji Jakarta, 29 Desember

2022

Pembimbing:

HENDRO LUKMAN, S.E., M.M., Ak., CA,
CPMA, CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PENGUNGKAPAN FAKTOR RISIKO DALAM
PROSPEKTUS TERHADAP INITIAL RETURN INITIAL
PUBLIC OFFERING PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN IPO DI INDONESIA TAHUN 2020 – 2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh faktor risiko internal, risiko eksternal, risiko investasi, risiko bisnis. Hasil Awal Penawaran Umum Perdana terhadap *initial return* IPO pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 90 perusahaan. Data tersebut diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 21. Hasil dari data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda menunjukkan bahwa risiko internal, risiko eksternal, dan risiko investasi memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *initial return* IPO, sementara risiko bisnis memiliki hubungan positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *initial return* IPO.. Implikasi dari penelitian ini adalah kepada setiap perusahaan yang ingin melakukan IPO atau *go public*, diharapkan agar memberikan informasi yang lengkap dan rinci serta menekankan pada aspek risiko yang harus diperhatikan oleh investor.

Kata kunci: Risiko Internal, Risiko Eksternal, Risiko Investasi, Risiko Bisnis, Hasil Awal Penawaran Umum Perdana

ABSTRACT

This study attempts to assess whether *internal risk*, *external risk*, *investment risk*, and *business risk* have an impact on the first return of IPOs conducted on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2021. This study used a form of *purposive sampling* to collect data from as many as 90 companies. Version 21 of the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software was used to process the data. *Internal risk*, *external risk*, and *investment risk* were all negative and did not have a substantial impact on the first return of an IPO, according to the results of a multiple linear regression analysis of the data. While *business risk* is positive and has no major effect on the IPO's *initial return*, *business risk* is positive and has no effect. The implication of this research is that every firm planning an IPO or going public must present comprehensive and precise information and underline the risk factors that investors must consider.

Keywords: Internal risk, External risk, Investment risk, Business risk, Initial return Initial Public Offering

HALAMAN MOTO

When it feels scary to jump, that is exactly when you jump, otherwise you end up staying in the same place your whole life, and that I can't do.

- Abel Morales

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua yang sangat saya cintai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpah berkah dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan membimbing, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan tepat waktu. Terima kasih atas kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah Ibu berikan. Terima kasih telah menjadi dosen pembimbing yang sangat baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Jonathan, dan Samuel, yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang, yang telah mau mendengarkan keluh kesah peneliti. Terima kasih telah mengerti dan menjadi bagian penting dalam hidup peneliti.
5. Teman persejuangan peneliti dari semester awal "*Train To Bogor*", yaitu Juandi, Abel Felizio, Ignatius, dan Fransiscus yang telah bersama-sama berjuang dalam menyusun skripsi dan selalu memberi saran serta dukungan satu sama lain.

6. Billy, Winda, dan Kezia selaku teman seperjuangan mengerjakan skripsi yang memberikan banyak bantuan, motivasi, semangat, serta mendengarkan keluh kesah peneliti.
7. Ci Anggela, yang selalu membantu, membimbing dalam memberi pencerahan dan arahan, serta semangat kepada peneliti.
8. Morris dan Niki yang selalu membuat peneliti ceria karena tindakan mereka yang sangat lucu.
9. Cafe Ou Tu, Sudutsatu, dan Common Grounds yang telah memberikan fasilitas wifi serta menampung peneliti dari pagi hingga malam hari selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat peneliti disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi skripsi ini. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 10 Desember 2022

Peneliti,



Sebastian Taniel Mulyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Gambaran Umum Teori	6
1. Teori Asimetri Informasi (<i>Asymmetric Information Theory</i>).....	6
B. Definisi Konseptual Variabel.....	7
1. <i>Initial Return Initial Public Offering (Initial Return IPO)</i>	7
2. <i>Internal Risk Factor Disclosure</i>	7
3. <i>External Risk Factor Disclosure</i>	8
4. <i>Investment Risk Factor Disclosure</i>	9
5. <i>Business Risk Factor Disclosure</i>	10
C. Kaitan Antar Variabel.....	11

1.	Pengaruh Internal Risk terhadap Initial Return Initial Public Offering (Initial IPO)	11
2.	Pengaruh External Risk terhadap Initial Return Initial Public Offering (Initial IPO)	12
3.	Pengaruh Investment Risk terhadap Initial Return Initial Public Offering (Initial IPO)	12
4.	Pengaruh Business Risk terhadap Initial Return Initial Public Offering (Initial IPO)	13
D.	Penelitian Terdahulu	13
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
1.	Pengaruh Internal Risk Factor Disclosure terhadap Initial Return IPO ..	24
2.	Pengaruh External Risk Factor Disclosure terhadap Initial Return IPO ..	25
3.	Pengaruh Investment Risk Factor Disclosure terhadap Initial Return IPO ..	26
4.	Pengaruh Business Risk Factor Disclosure terhadap Initial Return IPO ..	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Desain Penelitian	28
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
1.	Variabel Dependen.....	29
2.	Variabel Independen	30
D.	Analisis Data.....	38
1.	Uji Statistik Deskriptif	38
2.	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>)	38
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4.	Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	39
5.	Uji Statistik t	40
E.	Asumsi Analisis Data.....	40
1.	Uji Normalitas	40
2.	Uji Autokorelasi	41
3.	Uji Multikolinearitas	41

4. Uji Heteroskedastisitas	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Obyek Penelitian	52
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Autokorelasi	58
3. Uji Multikolinearitas	59
4. Uji Heteroskedastisitas	59
D. Hasil Analisis Data	60
1. Analisis Regresi Linear Berganda	61
2. Uji R^2 (Uji Koefisien Koefisien Determinasi)	63
3. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)	63
4. Uji Statistik t	64
E. Pembahasan	67
1. Internal Risk dengan Initial Return IPO	68
2. External Risk dengan Initial Return IPO	69
3. Investment Risk dengan Initial Return IPO	69
4. Business Risk dengan Initial Return IPO	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan dan Saran	78
1. Keterbatasan	78
2. Saran	78
DAFTAR BACAAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81
SURAT PERNYATAAN	85
HASIL TURNITIN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1. Daftar Faktor <i>Internal Risk</i>	30
Tabel 3.2. Daftar Faktor <i>External Risk</i>	32
Tabel 3.3. Daftar Faktor <i>Investment Risk</i>	35
Tabel 3.4. Daftar Faktor <i>Business Risk</i>	36
Tabel 3.5. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3.6. Tabel Pengujian <i>Durbin-Watson</i> (DW)	41
Tabel 4.1. Kriteria Pengambilan Sampel	43
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	45
Tabel 4.4. Daftar Sampel Perusahaan yang Melakukan IPO yang Memenuhi Kriteria	45
Tabel 4.5. Daftar Sampel Perusahaan yang Sudah di Outlier	49
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas dengan Uji One Sample Kolmogorov-Smi	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.13. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik t	64
Tabel 4.15. Hasil Rangkuman Uji Hipotesis	67
Tabel 4.16. Perbandingan Hasil Penelitian	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian	27
Gambar 3.1. Rumus <i>Initial Return</i>	30
Gambar 3.2. Rumus <i>Internal Risk Factor Disclosure</i>	32
Gambar 3.3. Rumus External Risk Factor Disclosure	34
Gambar 3.4. Rumus <i>Investment Risk Factor Disclosure</i>	36
Gambar 3.5. Rumus Business Risk Factor Disclosure	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rincian Data Variabel Independen dan Dependen	81
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perseroan memiliki beberapa opsi untuk menambah dana yang digunakan untuk ekspansi, salah satunya dengan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau IPO). Emiten adalah perusahaan yang telah *go public*. Pasar primer adalah tempat perusahaan melakukan penawaran umum, sedangkan pasar sekunder adalah tempat saham perusahaan diperdagangkan di depan umum melalui Bursa Efek. Perusahaan yang ingin *go public* harus menyiapkan prospektus, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham. Prospektus merupakan dokumen yang wajib dikeluarkan oleh emiten sebelum dimulainya masa penawaran umum (Strnadiva & Prasetyo, 2019). Menurut Wasiuzzaman, Yong, Sundarasen, dan Othman (2018) Tujuan prospektus adalah untuk memberikan informasi tentang perusahaan kepada calon investor dan menjadi referensi bagi calon investor tersebut untuk mempertimbangkan apakah akan berinvestasi di perusahaan atau tidak, serta untuk mengurangi asimetri informasi antara emiten dan calon investor.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.04/ 2017 tentang “Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas” dalam Pasal 6, disebutkan bahwa salah satu komponen dari prospektus yang perlu dimuat dalam prospektus ialah faktor risiko. Menurut Pasal 22 peraturan yang sama, faktor risiko yang wajib diungkapkan dalam prospektus meliputi risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha emiten, risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan emiten, risiko umum, risiko bagi investor, dan pernyataan bahwa faktor risiko bisnis dan risiko umum disusun berdasarkan bobot aset emiten (Sanjaya dan Lukman, 2020).

Prospektus dianggap sebagai sumber referensi penting bagi investor untuk mengurangi ketidakpastian dan paparan risiko, dan investor mengandalkan informasi yang terkandung dalam prospektus sebelum mengambil keputusan investasi (Abdou dan Dicle, 2007).

Fenomena terkait *initial return initial public offering* adalah terjadinya *underpricing* yaitu keadaan saat *initial return* positif atau ketika penilaian harga yang lebih rendah pada pasar perdana dibandingkan dengan harga yang diperjualbelikan di pasar sekunder pada hari pertama (Rahmadeni, 2012). Hal tersebut terjadi pada saham BUKA, yang di mana menurut *Founder* dari PT Arah Investasi Mandiri, Hendra Martono dalam laporan prospektus saham BUKA dijelaskan bahwa perusahaan telah mengalami rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir yakni, sebesar Rp2,24 triliun pada 2018, Rp2,79 triliun pada 2019, dan Rp1,35 triliun pada 2020. Pada 6 Agustus 2021, saat saham BUKA terbit di bursa saham, BUKA mencatat keuntungan di hari pertama perdagangan di posisi Rp 1.060. yang di mana pada saat harga penawaran awal sebesar Rp 850. Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan dikarenakan perusahaan telah mengalami kerugian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, tetapi masih bisa mendapatkan keuntungan dengan melakukan IPO.

Laporan prospektus harus memuat informasi keuangan, latar belakang perusahaan dan faktor risiko masing-masing perusahaan. Pada bagian faktor risiko dari prospektus menjelaskan risiko yang dapat memengaruhi perusahaan (Strnadiva & Prasetyo, 2019). Pada tanggal 17 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengesahkan POJK No.8/POJK.04/2017 yang berisi tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas. Peraturan sebelumnya yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) nomor KEP-51/PM/1996 atau peraturan IX.C.2 tentang Pedoman Bentuk dan Isi Prospektus, diganti dengan peraturan ini. Peraturan tersebut telah diperbaharui sesuai dengan standar internasional, khususnya *ASEAN Equity Securities Disclosure Standards (ADS)* yang diterbitkan pada tanggal 1 April 2013. (Nabhani, 2017). Dengan adanya perubahan peraturan ini menyebabkan adanya perbedaan pengungkapan faktor risiko yang harus dilakukan perusahaan (Strnadiva & Prasetyo, 2019). Peraturan sebelumnya, IX.C.2, mensyaratkan pengungkapan risiko usaha yang disebabkan oleh persaingan, pasokan bahan baku, peraturan dari negara lain/peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan peraturan baru, POJK No.8/POJK.04/2017, meningkatkannya menjadi risiko utama, risiko bisnis (persaingan, investasi, atau aksi korporasi, kegagalan perusahaan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di industrinya, perubahan teknologi, sumber daya kelangkaan, dan pasokan bahan baku), dan risiko

umum (yang timbul dari kondisi ekonomi makro atau global, perubahan kurs valuta asing, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha, tuntutan hukum, kebijakan pemerintah, dan ketentuan negara lain atau peraturan internasional), serta risiko bagi investor.

Menurut Wasuizzaman *et al.* (2018), *internal* dan *external risk* tidak berpengaruh terhadap initial IPO return, sedangkan *investment risk* berpengaruh positif. Hal ini dapat terjadi karena informasi yang diberikan kepada investor oleh emiten atau perusahaan bersifat publik dan bias terhadap investor, sehingga investor berkeyakinan bahwa informasi yang diungkapkan tidak akan mempengaruhi keputusan investasinya.. Berbeda dengan Wasuizzaman *et al.* (2018), Jain dan Vasudeva (2018) menguji pengaruh yang signifikan antara variabel independen risiko internal dan risiko eksternal terhadap variabel dependen yaitu initial return IPO. Sementara itu, Sanjaya dan Lukman (2020) menemukan bahwa *internal risk*, *external risk*, dan *investment risk* tidak berpengaruh terhadap *initial return IPO*.

Gupta, Raman, Deol, Gupta (2020) menguji adanya pengaruh signifikan antara *external risk factor disclosure* terhadap *initial return IPO* dan *internal risk factor disclosure* tidak berpengaruh terhadap *initial return IPO*. Lihui Tian (2010) mengemukakan bahwa *investment risk factor disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap *initial return IPO*. Finaldo dan Setiany (2021) menemukan bahwa variabel dependen *business risk factor disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *initial return IPO*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Strnadiva dan Prasetyo (2019) yang di mana *business risk factor disclosure* berpengaruh tidak signifikan terhadap *initial return IPO* dan Rui Ding (2016) menemukan hal yang sama bahwa *business risk factor disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return IPO*.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan adanya banyak variabel yang mempengaruhi *Initial Return IPO*, maka penelitian ini akan menggunakan variabel *internal risk factor disclosure*, *external risk factor disclosure*, *investment risk factor disclosure*, dan *business risk factor disclosure* variabel independen. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan judul: **“PENGARUH PENGUNGKAPAN FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS TERHADAP INITIAL RETURN INITIAL PUBLIC OFFERING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI INDONESIA TAHUN 2020 – 2021”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wasiuzzaman *et al.* (2018) yang meneliti tentang pengaruh risiko internal, risiko eksternal, risiko investasi, dan risiko keseluruhan terhadap *initial return initial public offering* (IPO RISK) di Malaysia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menyelidiki dampak faktor risiko terhadap risiko IPO. Untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memasukkan faktor variabel yaitu risiko bisnis, dan sampelnya adalah perusahaan yang *go public* atau menjual saham perusahaan kepada masyarakat umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen, yaitu *initial return initial public offering* (IPO Risk). Variabel independen tersebut meliputi *internal risk*, *external risk*, *investment risk*, dan *business risk*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa variabel lain yang dianggap penting untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan penelitian, namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada variabel yang hanya dapat mempengaruhi variabel dependen tersebut. Dengan keterbatasan ruang lingkup tersebut diharapkan pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami dan sesuai dengan topik yang dibahas. Sebagai tambahan, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen,

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Internal Risk Factor Disclosure* berpengaruh terhadap *Initial Return IPO*
2. Apakah *External Risk Factor Disclosure* berpengaruh terhadap *Initial Return IPO*?

3. Apakah *Investment Risk Factor Disclosure* berpengaruh terhadap *Initial Return IPO*?
4. Apakah *Business Risk Factor Disclosure* berpengaruh terhadap *Initial Return IPO*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Internal Risk* terhadap *Initial Return IPO*;
- b. Untuk menganalisis pengaruh *External Risk* terhadap *Initial Return IPO*;
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Risk* terhadap *Initial Return IPO*; dan
- d. Untuk menganalisis pengaruh *Business Risk* terhadap *Initial Return IPO*.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini berharap agar hasil yang diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu
 - 1) Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca, menambah wawasan, dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
 - 2) Memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan tentang perusahaan perbankan, serta variabel-variabel yang mempengaruhi *initial return IPO*.
- b. Manfaat Bagi Praktisi
 - 1) Membantu investor, informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan seberapa besar keinginan investor untuk berinvestasi pada emiten yang *go public* guna mencapai hasil yang diharapkan.
 - 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perbankan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi dan mempertimbangkannya dalam mengambil keputusan

DAFTAR BACAAN

- Abdou, Khaled dan Mehmet F. Dicle. (2007). Do risk factors matter in the IPO valuation?. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 15(1), 63-89.
- Badru, B. O., & Ahmad-Zaluki, N. A. (2018). Explaining IPO initial returns in Malaysia: Ex ante uncertainty vs signaling. *Asian Review of Accounting*, 26(1), 84–106.
- Bakar, N. B. A., & Uzaki, K. (2014). The Impact of Underwriter Reputation and Risk Factors on the Degree of Initial Public Offering Underpricing: Evidence from Shariah-Compliant Companies. *IAFOR Journal of Business & Management*, 1(1). 1-16.
- Ding, R. (2016). Disclosure of Downside Risk and Investors' Use of Qualitative Information: Evidence from the IPO Prospectus's Risk Factor Section. *International Review of Finance*, 16(1), 73–126.
- Finaldo, R. A., & Setiany, E. (2021). The Effect of Risks Factor Disclosure on Initial Returns. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(3), 104-109.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Gumanti, T. A., Lestari, A. R., & Abdul Mannan, S. S. (2017). Underpricing and number of risk factors of initial public offerings in Indonesia. *Business: Theory and Practice*, 18, 178–185.
- Gupta, K., Raman, T. v., Deol, O. S., & Gupta, K. (2021). Impact of risk disclosures on IPO performance: Evidence from India. *Finance: Theory and Practice*, 25(6), 128–144.
- Hikmawati, F. (2019). Metodologi Penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Huang, FangLiang, YanLi Li, YuanYuan Li dan Zheng Wang. (2011). Initial Public Offering Underpricing : Analysis from a Risk Disclosure Perspective. *Journal of National Social Science*, 3214-3217.
- Jain, H. C., & Vasudeva, S. (2018). Impact of Disclosures of Risk Factors on the Short Term Underpricing of Shares. *Journal of Modern Management & Entrepreneurship*, 8(1), 442-454.

- Jamaani, F., & Ahmed, A. D. (2021). Modifier effects of country-level transparency on global underpricing difference: New hierarchical evidence. *International Review of Financial Analysis*, 74, 1-25.
- Malhotra, N. K. (2016). *Marketing Research: An Applied Orientation (7th ed.)*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 76/POJK.04/2017 TENTANG PENAWARAN UMUM OLEH PEMEGANG SAHAM.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 8/POJK.04/2017 TENTANG BENTUK DAN ISI PROSPEKTUS DAN PROSPEKTUS RINGKAS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS.
- Sanjaya, D., & Lukman, H. (2020). Pengaruh Pengungkapan Faktor Risiko Dalam Prospektus Terhadap Initial Return Initial Public Offering. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 68–78.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Strnadiva, E., & Prasetyo, A. B. (2019). Pengaruh Pengungkapan Faktor Risiko Terhadap Initial Return Dari Initial Public Offering (Studi Empiris Pada Perusahaan IPO Pada 2017 Dan 2018 Yang Menerapkan POJK No. 8/POJK. 04/2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Tian, L. (2010). Regulatory underpricing: Determinants of Chinese extreme IPO returns. *Journal of Empirical Finance*, 18(1), 78–90.
- Wasiuzzaman, S., Yong, F. L. K., Sundarasan, S. D. D., & Othman, N. S. (2018). Impact of disclosure of risk factors on the initial returns of initial public offerings (IPOs). *Accounting Research Journal*, 31(1), 46–62.

www.cnbcindonesia.com

www.eddyelly.com

www.idx.co.id

